

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Seperti yang telah diuraikan dalam bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai perencanaan pembelajaran Al-Quran untuk meningkatkan kemampuan menghafal, memahami makna dan aplikasi ayat Al-Quran pada anak usia dini, proses pembelajaran Al-Quran yang dilakukan di TK Al-Quran Rumah Qurani, evaluasi yang dikembangkan dengan menggunakan metode isyarat tangan, permainan dan cerita serta masalah dan solusi dalam pembelajaran Al-Quran di TK Al-Quran Rumah Qurani. Maka berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab IV, secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Al-Quran dengan menentukan tujuan terlebih dahulu. Pihak pengelola menentukan ayat Al-Quran tentang akhlak yang diintegrasikan dengan pembelajaran tema. dan guru menjabarkan standar kompetensi menjadi hasil belajar dan indikator serta menyiapkan materi ajar yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Tahap penyusunan perencanaan meliputi: perencanaan tahunan, semester, mingguan dan harian. Namun dalam pmengisi format RKH (Rencana Kegiatan Harian), pada kolom kegiatan main guru hanya mencantumkan secara garis besar tanpa membuat rincian yang jelas tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak maupun guru dalam kegiatan pembelajaran.

Ifat Fatimah Zahro, 2013

Implementasi Pembelajaran Al-Quran Untuk Anak Usia Dini Di TK Al-Quran Rumah Qurani

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Proses pembelajaran Al-Quran dengan metode isyarat tangan, permainan dan cerita dalam meningkatkan kemampuan menghafal, memahami makna dan aplikasi ayat Al-Quran pada anak usia dini di TK Al-Quran Rumah Qurani berlangsung di mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dengan suasana yang menyenangkan. Materi pembelajaran Al-Quran mencakup nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Kegiatan pembelajaran Al-Quran tidak secara terpisah dengan pembelajaran lainnya. Melainkan penggunaan metode isyarat ini tidak bermakna jika tidak melakukan kegiatan pendukung lainnya berupa dongeng, permainan, menggambar, dan lain-lain. Selain penyampaian ayatnya dan gerakan isyaratnya dalam waktu bersamaan melakukan jenis kegiatan pendukung yang diberikan guru seperti mewarnai, cerita gambar, praktek langsung, menggunting, meronce dan lain-lain yang dapat menunjang kemampuan menghafal anak. Kegiatan yang paling disukai anak-anak diantaranya mengucapkan ayat dan gerakan isyaratnya berikut cerita gambar.
3. Evaluasi hafalan ayat Al-Quran anak usia dini dalam pembelajaran Al-Quran dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan dan menyeluruh dengan menggunakan teknik pengamatan, unjuk kerja dan hasil karya sehingga anak merasakan tidak sedang diawasi dan dinilai. Dengan metode isyarat tangan, anak tidak hanya hafal ayat Al-Quran, akan tetapi anak dapat memahami makna ayat tersebut dan dapat diterapkan dalam sehari-hari.

**Ifat Fatimah Zahro, 2013**

Implementasi Pembelajaran Al-Quran Untuk Anak Usia Dini Di TK Al-Quran Rumah Qurani

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Masalahnya, adalah: ( a) menentukan jadwal pertemuan dengan orangtua siswa untuk melakukan pengajaran ayat Al-Quran kepada orang tua; dan (b) tersedianya guru yang kreatif, inovatif dan betul-betul memahami pembelajaran Al-Quran dengan metode isyarat tangan, permainan dan cerita. Sedangkan solusi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah diatas, adalah: (a) Pihak sekolah menyerahkan kepada pihak orang tua untuk menentukan jadwalnya dan tetap pihak sekolah mengadakan pertemuannya; dan (b) peningkatan kemampuan guru tentang optimalisasi pembelajaran Al-Quran dengan metode isyarat tangan, permainan dan cerita.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lebih baik, efektif dan efisien, khususnya dalam meningkatkan kemampuan hafalan ayat Al-Quran, sebaiknya dalam merancang perencanaan pembelajaran, guru lebih memberikan gambaran yang jelas terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dan ditulis secara rinci, mudah dibacanya dan dapat dimengerti oleh siapa pun yang membaca.
2. Pengelola TK Al-Quran Rumah Qurani sebaiknya memfasilitasi guru untuk lebih mengembangkan pengetahuan tentang ayat akhlak berikut gerakannya, dan pemahaman konsep dan strategi dari metode pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran bisa optimal.

**Ifat Fatimah Zahro, 2013**

Implementasi Pembelajaran Al-Quran Untuk Anak Usia Dini Di TK Al-Quran Rumah Qurani

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti secara khusus mengenai seberapa besar kontribusi metode isyarat tangan dan kegiatan pendukung lainnya terhadap kemampuan menghafal dengan aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini.



**Ifat Fatimah Zahro, 2013**

Implementasi Pembelajaran Al-Quran Untuk Anak Usia Dini Di TK Al-Quran Rumah Qurani

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)